

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kyuudou berbeda dengan memanah pada umumnya. Salah satunya karena menggunakan busur yang sangat panjang, jika diberdirikan tingginya melebihi para pemanahnya. Busur yang digunakan pada panahan Jepang tidak seperti busur pada umumnya. Busur yang dipakai dalam *kyuudou* atau yang disebut dengan *yumi* merupakan busur panjang asimetris. Dikarenakan bentuknya yang asimetris, cara menggunakannya pun berbeda dengan busur pada umumnya. Selain itu teknik dan tujuan dari memanah juga berbeda karena ada unsur *dou* (道). Unsur *dou* dalam istilah *kyuudou* lebih menekankan pada aspek pengembangan mental dan spiritual.

Seni memanah dalam bahasa Jepang adalah *kyuujutsu*. Seseorang yang berlatih *kyuudou* disebut *kyuudoujin* (弓道人), sedangkan orang yang ahli *kyuudou* disebut *kyuudouka* (弓道家). *Kyuudou* memiliki arti “jalan busur” sesuai dengan arti dari dua kanji tersebut yaitu *kyuu* (弓) yang dalam *onyomi*-nya di baca *yumi* yang artinya “busur” dan *dou* (道) yang dalam *onyomi*-nya di baca *Michi* yang artinya “jalan”.

<https://mislanguageschool.co.id/kursus/bahasa-jepang/artikel/155/kyuudou>

Diakses pada tanggal 26 April 2021 Jam 13.30

Pada zaman *Jomon* (7,000 SM-250 SM) adalah masyarakat Jepang awal yang dikenal sebagai pemburu-pengumpul, saat itu sangat bergantung pada penggunaan busur. Di zaman *Heian* terutama pada perang Genpei (1180-1185) peran busur sangat dominan karena digunakan untuk berperang. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hideharu Onuma (2013, 1) bahwa *kyuudou* yaitu:

“*Kyuudou* kaya akan sejarah dan tradisi dan sangat dihormati di Jepang. Banyak yang menganggapnya sebagai salah satu *budo* (cara bela diri) yang paling murni. Di masa lalu, busur digunakan untuk berbagai tujuan: beburu, perang, permainan dan ritual pengadilan, upacara keagamaan, kontes keterampilan.”

Kyuudou merupakan salah satu olahraga tradisional Jepang, masyarakat Jepang beranggapan bahwa olahraga tradisional memiliki ciri khas tersendiri dan merupakan salah satu kebudayaan yang harus dilestarikan. Jepang memiliki berbagai macam olahraga tradisional seperti *Karate* (空手), *Aikido* (合気道), *Judo* (柔道), *Kendo* (剣道), *Sumo* (相撲), dan *Kyuudou* (弓道), dari berbagai olahraga tradisional yang disebutkan *kyuudou* merupakan seni bela diri tertua di Jepang. Menurut Mahendra (1998, 52) Olahraga tradisional ialah kegiatan olahraga yang berkembang dimasyarakat. Pada perkembangan selanjutnya olahraga tradisional sering dijadikan sebagai jenis permainan yang memakai ciri kedaerahan asli serta disesuaikan dengan tradisi budaya setempat.

Budaya berhubungan dengan cara manusia hidup. Manusia belajar berpikir, merasa, mempercayai, dan mengusahakan apa yang baik menurut

budayanya. Dalam pembahasan Antropologi, istilah kebudayaan bermakna “keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.” Menurut Koentjaraningrat (1986, 180). Definisi konsep yang dikemukakan oleh J.J. Honingman dalam bukunya *The World of Man* (1959). Menurut J.J. Honingman dalam (Koentjaraningrat, 1986, 186-188) kebudayaan terdiri atas 3 gejala kebudayaan yaitu: 1) *Ideas* (Gagasan); 2) *Activities* (Perilaku); 3) *Artifacts* (Benda hasil karya manusia).

Honingman menyebutkan wujud kebudayaan sebagai suatu *kebudayaan ideal*, sedangkan Koentjaraningrat menyebutnya sebagai adat. Kebudayaan ideal atau adat ini merupakan satu kesatuan yang utuh membentuk apa yang disebut oleh para antropolog dan sosiolog “sistem kebudayaan (*cultural system*)”.

Wujud kebudayaan kedua sebagai kegiatan manusia dalam interaksi dengan manusia lain. Wujud kebudayaan ini disebut sistem sosial. Wujud kebudayaan ini berpola pada unsur pertama, sistem gagasan. Wujud kebudayaan ini bentuknya nyata, dapat diserap, diamati, dan didokumentasikan.

Wujud kebudayaan ketiga lebih nyata, yaitu benda-benda hasil karya manusia. Wujud kebudayaan ini disebut kebudayaan fisik, bentuknya paling nyata, dan berupa benda-benda yang dapat diraba, dilihat, dan difoto.

Diantara tiga wujud kebudayaan yang telah dijelaskan diatas, hasil kebudayaan fisik yang paling mudah untuk diteliti. *Kyuudou* adalah bagian dari

kebudayaan fisik, karena semua hasil memiliki tampilan yang nyata. Kebudayaan fisik, sebagai hasil kompleks kegiatan, tetap terkait dengan sistem gagasan. Sistem gagasanlah yang mendasari semua kegiatan dan hasil kegiatan manusia. Namun, dalam berkembang dan berpengaruhnya kebudayaan sudah pasti melibatkan sebuah lingkup sosial yang memberikan peran penting terhadap unsur-unsur kebudayaan yang dijalankan oleh individu-individu yang terlibat dalam kebudayaan dan melestarikannya.

Pelestarian merupakan suatu cara mempertahankan kebudayaan yang ada, pelestarian tersebut dimaksudkan agar kebudayaan tersebut dapat terjaga sehingga berguna bagi generasi berikutnya. Pelestarian terhadap suatu kebudayaan dapat berjalan lancar apabila didukung oleh partisipasi masyarakat, salah satunya adalah *kyuudou*. Pelestarian *kyuudou* sampai saat ini masih berlangsung untuk suksesi panahan Jepang di masa depan.

Berdasarkan uraian diatas, adanya terjadi pergeseran fungsi *kyuudou* dari zaman ke zaman. Penulis bermaksud menganalisis lebih lanjut tentang sejarah dan perkembangan fungsi *kyuudou* dalam masyarakat Jepang Modern. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang berjudul sebagai berikut Pergeseran Fungsi *Kyuudou* Di Masyarakat Jepang Modern.

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apa saja nilai-nilai budaya yang terkandung dalam *kyuudou* (弓道)?
- b. Bagaimana pergeseran fungsi *kyuudou* (弓道) di masyarakat Jepang Modern?
- c. Apa saja bentuk pelestarian *kyuudou* (弓道)?

2. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas sebelumnya, maka penulis menganggap perlu adanya pembatasan masalah dalam pembahasan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini. Karena dalam setiap penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah agar pembahasan tidak terlalu melebar sehingga penulis dapat lebih fokus terhadap pembahasan dalam masalah tersebut dan tidak sulit untuk memahami permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan membahas tentang nilai-nilai budaya *kyuudou*, pergeseran fungsi *kyuudou* di masyarakat Jepang Modern, dan bentuk pelestarian *kyuudou*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan bagaimana yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai budaya yang terkandung dalam *kyuudou*.
- b. Untuk mengetahui pergeseran fungsi *kyuudou* di masyarakat Jepang modern.
- c. Untuk mengetahui bentuk pelestarian *kyuudou*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, hasilnya diharapkan memberi manfaat kepada para pembaca antara lain:

a. Manfaat Teoretis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan tentang *kyuudou* sebagai panahan olahraga tradisional Jepang.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan *kyuudou* sebagai bahan kajian pembelajaran dalam bahasa Jepang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat digunakan sebagai bagian perbandingan dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dijadikan sebagai referensi dalam penelitian yang lebih mendalam terhadap *kyuudou*.
- 3) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pemanfaatan sumber belajar bagi pengajar maupun pembelajar.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalah pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Dengan judul penelitian “Pergeseran Fungsi *Kyuudou* Di Masyarakat Jepang “, maka definisi operasional yang diperlukan, yaitu:

1. Pergeseran: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, pergeseran merupakan peralihan, perpindahan, pergantian.
2. Fungsi: Menurut Rocher dalam (Ritzer dan Goodman, 2010, 121) suatu fungsi (*function*) adalah kumpulan kegiatan yang ditujukan ke arah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem.
3. *Kyuudow*:
Menurut kamus 国語学習辞典:
日本の武道の一つ。弓で矢を射るわざ。弓術
Nihon no budō no hitotsu. Yumi de yawoiru waza. Kyūjutsu
'Salah satu seni bela diri Jepang. Gerakan menembakkan anak panah dengan busur. Atau istilah tersebut panahan.'
4. Modernisasi : Menurut Elly Rosana (2015, 68) Modernisasi merujuk pada sebuah bentuk transformasi dari keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang ke arah yang lebih baik dengan harapan akan tercapai kehidupan yang lebih maju, berkembang, dan makmur. Modernisasi tidak hanya sekedar menyangkut aspek yang materil saja, melainkan juga aspek immaterial seperti pola pikir, tingkat laku, dan lain sebagainya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis akan membahas hasil penelitian yang akan dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut. Bab I Pendahuluan, di dalam bab ini membahas mengenai: latar belakang, rumusan dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional,

sistematika penulisan. Bab II Landasan Teoretis, di dalam bab ini membahas mengenai: pemaparan, pengutipan teori (teori yang mendukung). Modernisasi, nilai-nilai budaya, pelestarian budaya, teori fungsionalisme, *kyuudou*, dan penelitian relevan. Bab III Metodologi Penelitian, di dalam bab ini membahas mengenai: metode penelitian, teknik pengumpulan data, proses penelitian, objek penelitian dan sumber data. Bab IV Analisis Data, di dalam bab ini membahas mengenai: paparan data, analisis data, dan hasil penelitian. Bab V Kesimpulan dan Saran, di dalam bab ini membahas mengenai: kesimpulan ini diambil dari bab-bab yang telah di paparkan sebelumnya. Saran yang dimaksud untuk pembelajaran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti budaya terutama *kyuudou*.

